

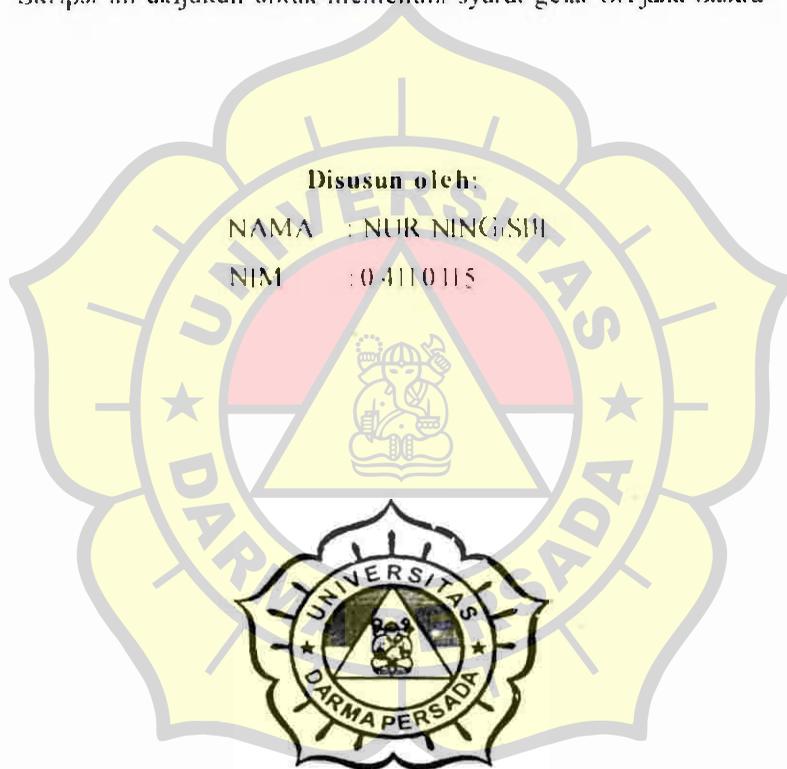
CERMINAN KEPRIBADIAN SADOMASOKIS PADA TOKOH

UTAMA DALAM NOVEL

BEDDOT.AIMU AIZU

KARYA YAMADA EIMI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat gelar Sarjana Sastra



FAKULTAS SAstra
JURUSAN SAstra JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

2010

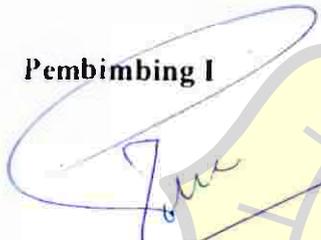
Lembar Pengesahan

Skripsi sarjana yang berjudul:

CERMINAN KEPERIBADIAN SADOMASOKIS PADA TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *BEDDOTAIMU AIZU* KARYA YAMADA EIMI

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 20 Desember 2010 di
hadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I



(Dra, Purwani Purawiardi, M.Si)

Pembimbing II



(Metty Suwandany, SS, M.Pd)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Rini Widiarti, SS, MS i)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRAS
(DR . Hj. Alhertine S. Minderop,MA)

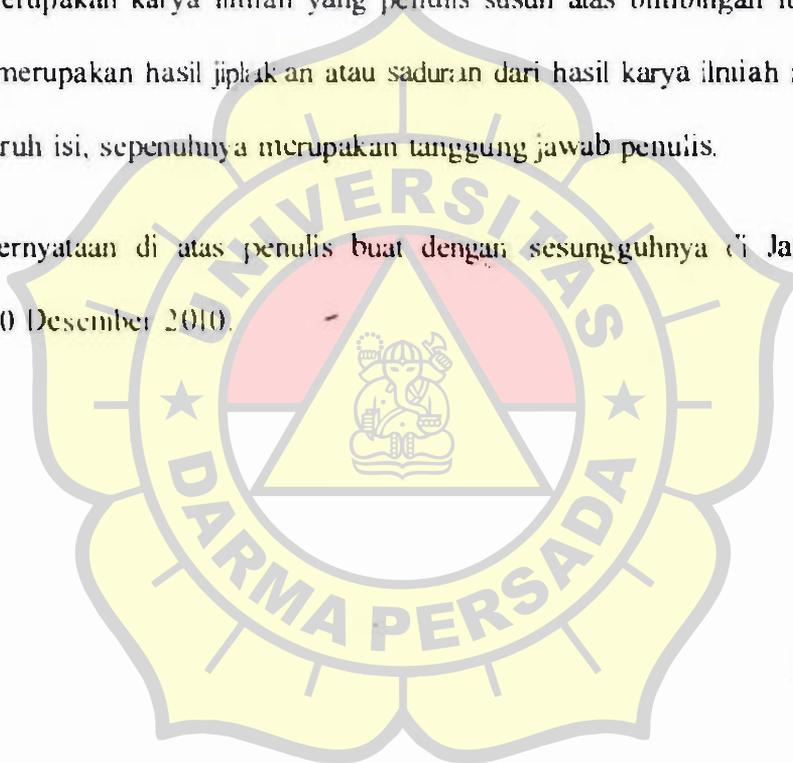
Lembar Pernyataan

Skripsi sarjana yang berjudul:

CERMINAN KEPERIBADIAN SADOMASOKIS PADA TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *BEDDOALMU AIZU* KARYA YAMADA EIMI

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun atas bimbingan Ibu Purwani ini tidak merupakan hasil jiplakan atau saduran dari hasil karya ilmiah milik orang lain. Seluruh isi, sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Pernyataan di atas penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 20 Desember 2010.



Penulis

NurNingsih

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan kamilah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Cerminan Kepribadian *Sadomasokis* Pada Tokoh Utama Dalam Novel *Beddotaimu Aizu*"

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sata Satu (S-1) pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam pengarahannya maupun dalam melengkapi materi yang ada. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran beliau untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku pembaca skripsi yang telah banyak membantu dan telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi dan telah memberikan saran yang berguna.
3. Ibu Irawati Agustine, SS, selaku dosen Pembimbing Akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
4. Segenap Staff dosen pengajar, karyawan sekretariat dan karyawan perpustakaan Unsada.
5. Ibu Rini Widiarti, SS. M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Ibu DR. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

7. Kedua orang tuaku serta adikku tersayang. Terima kasih atas doa bapak dan ibu yang tiada hentinya serta telah memberikan bantuan secara moril dan material selama pengerjaan skripsi ini.
8. Mamasku, mas Jongke sulit untuk diucapkan dengan kata-kata, hanya bisa mengucapkan terima kasih atas dukungan moril dan pengertiannya selama penulis menyelesaikan skripsi dan dengan sabar mendengar keluhanku selama ini. Terima kasih atas doanya.
9. Sahabatku, Meili, Mbid, Devi "Jo", Ntin dan teman-teman Kelas F angkatan 2004 yang selalu memberikan semangat dan saling menyemangati (teman akhirnya aku menyusul kalian...), Ade Fitria terima kasih atas pinjaman novelnya. Teman seperjuangan Deshinta.
10. Saudara-saudaraku di KPA. PANDAPA, K'T-moon, Mba N'de, K' Anna, K'Jule, Bagdad dll, terutama Diklat XVI (Meili, Mbid, Devi, Dedi, Try, Olin, Kukuh). Rindu naik Gunung bersama kalian, panas terik hujan badai kita lalui bersama, terima kasih telah memberi warna dalam hari-hariku di Unsada.
11. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun.

Jakarta, November 2010

Penulis

Nur Ningsih

Skripsi Sarjana:

“Cerminan Kepribadian Sadomasokis Pada Tokoh Utama

Dalam Novel *Beddotaimu Aizu* karya Yamada Eimi”



Dalam skripsi ini penulis ingin menganalisa novel karya Yamada yang berjudul *Beddotaimu Aizu*. Penulis menjabarkan pengertian psikologi kepribadian Abnormal, yaitu kepribadian *Sadomasokis* dan menganalisa kepribadian tokoh Kim yang rela disakiti oleh pasangannya hanya demi cinta dan untuk mempertahankan hubungannya dengan seorang pria keturunan Amerika-Afrika.

Pengarang ingin menyampaikan, bahwa cinta tidak harus memberikan segalanya.

卒業論文：

『山田詠美の「ベッドタイムアイズ」主人公の性格

サドマゾキス人格の反射』

ヌルニンシー

04110115



本論文では著者がベッドタイムアイズ山田小説を分析したいと考えています。著者は、すなわち人格と人格異常心理学の意味を説明し、喜んで、愛のためだけ彼女をサポートして付き合った男性のアフリカ系アメリカ人の子孫との関係を維持するために人格キム図を分析する。著者は、愛はすべてを与えませんがありません。と思います。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN		i
LEMBAR PERNYATAAN		ii
KATA PENGANTAR		iii
ABSTRAK		vi
DAFTAR ISI		viii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	3
1.3	Pembatasan Masalah	3
1.4	Perumusan Masalah	3
1.5	Tujuan Penelitian	4
1.6	Landasan Teori	4
1.7	Metode Penelitian	7
1.8	Sistematika Penulisan	7
BAB II	LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PENGARANG	
2.1	Kehidupan Amy Yamada	8
2.2	Amy Yamada dan Karya-karyanya	9

**BAB III ANALISIS NOVEL *BEDDOT.AIMU AIZU* MELALUI
PENDEKATAN INTRINSIK**

3.1	Tokoh dan Penokohan	13
3.2	Alur	19
3.3	Latar	21

**BAB IV ANALISIS NOVEL *BEDDOT.AIMU AIZU* MELALUI UNSUR
EKSTRINSIK**

4.1	Pengertian umum psikologi	23
4.2	Definisi kepribadian abnormal	25
4.3	Kepribadian <i>sadomasokhis</i>	26
4.4	Analisis kepribadian tokoh kim dalam novel <i>Beddotaimu Aizu</i>	29

BAB V KESIMPULAN 33

DAFTAR PUSTAKA

SINOPSIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Karya sastra adalah sebuah usaha merekam isi jiwa sastrawannya. Rekaman ini menggunakan alat bahasa. Sastra adalah komunikasi. Bentuk rekaman atau karya sastra tadi harus dapat dikomunikasikan kepada orang lain. (Jakob Sumarjo & Sain K.M, 1994:5)

Menurut H.B Jassin, dalam Suroto, novel adalah suatu karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang (tokoh dalam cerita). Luar biasa karena dari kejadian ini terlahir suatu konflik, suatu pertikaian yang mengalihkan jurusan nasib mereka. Wujud novel adalah konsentrasi, pemusatan, kehidupan dalam satu saat, dalam satu krisis yang menentukan. (Suroto, 1989: 19)

Dalam arti luas novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran luas. Ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam dan setting cerita yang beragam pula. Namun "ukuran luas" di sini juga tidak mutlak demikian, mungkin yang luas hanya satu unsur

fisiknya saja, misalnya temanya, sedang karakter, setting dan lain-lain hanya satu saja. (Jakob Sumarjo, 1994:29)

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan membahas salah satu karya Amy Yamada, yaitu *Beddotaimu Aizu*. Novel tersebut, menggambarkan tentang pria kulit hitam dan kebudayaannya yang dipadukan dengan kebudayaan tradisional Jepang.

Amy Yamada (Yamada Eimi) lahir di Tokyo pada 8 Februari 1959. Amy adalah seorang novelis Jepang yang sangat terkenal dan juga kontroversial karena novelnya selalu identik dengan cerita yang berisikan permasalahan seksual, rasisme, perkawinan antar suku bangsa.

Karya pertama Yamada yang terkenal adalah *Beddotaimu Aizu*, sebuah novel tentang penggambaran kisah cinta antara wanita Jepang dengan tentara Amerika berkulit hitam, yang diangkat menjadi film yang sukses. Diikuti dengan kumpulan cerita pendek, meskipun kosong beberapa tahun, namun perilisian *Animaru Rijikku* (1996) menguatkan kembali statusnya sebagai salah satu penulis Jepang modern terkenal yang terbaik.

Beddotaimu Aizu juga judul cerita pembuka dalam keleksinya. Tokoh utama novel ini adalah Kim, seorang penyanyi klub malam yang jatuh cinta kepada pembelot Angkatan Laut Amerika yang bernama Spoon. Walaupun Spoon melakukan kekerasan seksual padanya, tetapi Kim tetap nekat untuk bersama Spoon.

Novel ini menisahkan penyanyi Jazz yang bercita-cita tinggi yang tidak cukup mempunyai talenta untuk bekerja di klub jazz yang pantas dan harus tinggal di bar pelacuran di pinggir markas militer Amerika. Di sana dia bertemu dengan pelaut yang pada awalnya dia menerima ke dalam tempat tidurnya namun kemudian ke dalam hatinya, semakin lama dia lebih dekat dengan pria itu, dia mengetahui bahwa pria tersebut mangkir dari A.I. dan juga menjadi kasar jika minum alkohol terlalu banyak. Terlihat jelas bahwa hubungan mereka adalah hubungan yang menyakitkan, meskipun wanita itu tetap bertahan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis mengangkat novel tersebut sebagai bahan untuk penulisan skripsi.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- Kepribadian masokis yang dialami oleh tokoh Kim
- Kepribadian sadistis yang dialami oleh tokoh Spoon

Untuk menganalisis, penulis menggunakan psikologi kepribadian abnormal dengan konsep *sadomasokis*.

Penulis berasumsi bahwa novel tema novel tersebut adalah cerminan kepribadian *sadomasokis* pada tokoh utama dalam novel *Beddotaimu Aizu* karya Yamada Eimi.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada hubungan kepribadian tidak normal yang dialami tokoh utama yaitu Kim dengan seorang pria keturunan Afrika-Amerika.

1.4 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penyebab timbulnya kepribadian *sadomasokis* pada tokoh utama?
2. Apakah amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui novel *Beddotaimu Aizu*?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah novel ini mencerminkan *Sadomasokis* seperti yang dialami oleh tokoh Kim.

Sehubungan dengan tujuan di atas penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis penyebab timbulnya kepribadian *sadomasokis* pada tokoh utama.
2. menganalisis amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui novel *Beddotaimu Aizu*

1.6 LANDASAN TEORI

Untuk memperkuat penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Burhan Nurgiyantoro dalam Aminuddin, ia mendefinisikan unsur intrinsik sebagai unsur-unsur yang secara langsung turut membangun sebuah cerita. Kepaduan antara berbagai unsur inilah yang membuat sebuah novel dapat terwujud. Pendekatan intrinsik berarti pendekatan yang meneliti unsur-unsur secara langsung yang membangun karya sastra itu atau pendekatan yang mengkhususkan diri pada unsur-unsur karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur tersebut meliputi tokoh, penokohan, alur, tema dan latar.

Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh. Sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut dengan penokohan. (Aminuddin, 2002: 79)

Menurut Abrams, 1981:175 dalam Burhan Nurgiyantoro, latar disebut juga sebagai landas tempo, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat di mana terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar dibagi menjadi:

- Latar tempat, adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
- Latar waktu, adalah berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.
- Latar sosial adalah menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. (Burhan Nurgiyantoro, 1995:246)

Alur dalam cerpen atau dalam karya fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. (Aminuddin, 2002 : 83)

Loban dkk menggambarkan gerak tahapan alur cerita seperti halnya gelombang. Gelombang itu berawal dari (1) *eksposisi*, (2) *komplikasi* atau intrik-intrik awal yang akan berkembang menjadi konflik, (3) *klimaks*, (4) *revelasi* atau penyingkatan tabir suatu probelma dan (5) *devenoment* atau penyelesaian yang membahagiakan dan yang membedakan dengan *catastrophe*, yakni penyelesaian yang masih bersifat terbuka karena pembaca sendirilah yang dipersilahkan menyelesaikan lewat daya imajinasinya. (Aminuddin, 2002 : 84-85)

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan yang meneliti unsur-unsur yang tersirat dari karya sastra tersebut yang meliputi unsur historis, moral, psikologi dan lain-lain. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan psikologi kepribadian, yaitu pendekatan yang berfokus pada perilaku dan kepribadian baik para tokoh maupun pengarang secara individual. (DR. Albertine Minderop, MA, 2001:23)

Pendekatan psikologi kepribadian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah psikologi kepribadian abnormal. Kepribadian adalah suatu totalitas psikophisis yang kompleks dari individu, selangka nampak di dalam tingkah laku yang unik. Ada sebagian besar tingkah laku yang sama antara seorang dengan yang lain. Namun yang benar-benar identik tidak pernah ada sejak adanya manusia. Sebagian besar yang identik itulah yang dipelajari oleh tipologi, sedang ketidak samaannya itulah yang dipelajari oleh psikologi kepribadian itu. (Drs. Agus Sujanto, 1991: 12)

Psikologi abnormal adalah seseorang yang abnormal itu pada umumnya dihinngpai gangguan mental dan selalu diliputi banyak konflik-konflik batin, miskin jiwanya serta tidak stabil. Tidak ada perhatian terhadap lingkungannya, terpisah hidupnya dari masyarakat, hidupnya gelisah dan takut, jasmaninya sering sakit-sakitan. Pribadi yang abnormal itu, sering juga terdapat pada kelompok idiot savant atau kaum ilmiahwan, cerdas pandai yang bersifat idiot. (Dra Kartini Kartono 1989:3)

Kepribadian abnormal yang digunakan adalah kepribadian *sadomasokis*. Kepribadian *sadomasokis* adalah kecenderungan untuk mengarah pada *sadistis* dan *masokis*. *Sadistis* adalah do.ongan seksuil yang abnormal dimana si penderita merasakan kepuasan se. suil, pada saat ia menyakiti atau mengani.anya kekasihnya. Sedangkan *masokis* adalah salah satu jenis abnormalitas seks dengan jalan melakukan siksaan mental dan fisik pada diri sendiri. *Masokis* kebanyakan terdapat pada wanita. (Dra Kartini Kartono, 1989: 189)

1.7 METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analisis serta mempergunakan studi kepustakaan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh data dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Japan Foundation, Perpustakaan Pusat Perbukuan Depdikbud.

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini, penyusunannya dibagi menjadi menjadi lima bab, tiap babnya terdiri dari satu sub bab atau lebih.

BAB I berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II latar belakang kehidupan pengarang

BAB III merupakan analisis novel *Beddotaimu Aizu* karya Eimi Yamada melalui unsur intrinsik.

BAB IV merupakan analisis novel *Beddotaimu Aizu* karya Eimi Yamada melalui unsur ekstrinsik

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penelitian ini.